

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penyajian, analisis, dan observasi data berdasarkan tema dan manifestasi yang telah dibuat. Film “Marlina si Pembunuh Dalam Empat Babak” merupakan film yang merepresentasikan ketidakadilan gender sebagai pemicu anggapan peneliti terdahulu film ini adalah film yang feminisme. Penelitian ini mengambil jalur yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini, ingin mengetahui latar belakang anggapan bahwa film “Marlina si Pembunuh dalam Empat Babak” merupakan film yang feminisme, namun pada film ini, kesan feminisme hadir karena adanya bentuk-bentuk ketidakadilan gender yang melatar belakangi cerita, sehingga membuat kesan film ini feminisme itu sebagai pendukung topik permasalahan jalannya naratif cerita yang terdapat pada film. baik secara *eksplisit* maupun *implisit*. Representasi bentuk ketidakadilan gender secara *eksplisit* dapat ditemukan melalui dialog dan didukung oleh adegan dan *setting*. Sedangkan bentuk dari *implisit* dapat dipahami melalui kiasan-kiasan yang harus dimaknai dengan pengetahuan. Berdasarkan hasil analisis wacana kritis Jager dan F Maier, melalui dialog, adegan, *setting* dan properti dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk

ketidakadilan gender yang terjadi pada film “Marlina si Pembunuh Dalam Empat Babak” adalah marginalisasi, stereotip, subordinasi, kekerasan terhadap perempuan dan beban kerja ganda.

Ketidakadilan gender yang telah dianalisis dalam tema dan manifestasi pada film “Marlina si Pembunuh Dalam Empat Babak”, memperlihatkan terjadinya bentuk-bentuk ketidakadilan gender berupa subordinasi, yakni dibatasinya perempuan pada aktivitas tertentu, seperti saat Marlina diperintahkan untuk selalu bekerja di dapur, dibatasi dan dianggap tidak penting. Kekerasan pada bentuk marginalisasi yaitu Marlina mengalami bentuk ketidakadilan berupa pemiskinan, Marlina dimiskinkan dari keadaan ekonomi, sosial yang disebabkan oleh budaya yang terdapat pada lingkungan sekitar, bentuk ketidakadilan lainnya yakni kekerasan terhadap perempuan, Marlina dan Novi mengalami bentuk kekerasan secara fisik maupun non fisik (psikologi/ mental) ia ditampar, di cekam, di lecehkan hingga di caci-maki. Bentuk kekerasan berikutnya ialah stereotip atau pelabelan negatif pada kaum perempuan.

Pada keseluruhan film Marlina dapur direpresentasikan sebagai ruang lingkup perempuan, namun berawal dari dapur ini anggapan mengenai perempuan adalah seseorang yang dipandang lemah, terbantahkan, saat *setting* dapur, menjadi tempat untuk membuat menu makan malam yang beracun. Adanya *action* Marlina ini bukanlah semata-mata untuk mendukung perempuan melakukan tindak kejahatan, melainkan adegan-adegan dominasi ini sebagai bentuk perlindungan diri Marlina terhadap ketidakadilan yang terjadi pada Marlina.

B. Saran

Penelitian yang telah dilakukan merupakan penelitian yang terfokus pada representasi perempuan dalam ketidakadilan gender melalui dialog, adegan, *setting* dan properti pada film “Marlina si Pembunuh Dalam Empat Babak”, menggunakan analisis wacana kritis dengan metode deskriptif kualitatif. Bagi peneliti selanjutnya, dapat meneliti kembali film ini dengan metode yang lebih bervariasi. Film “Marlina si Pembunuh Dalam Empat Babak” merupakan film yang menarik, selain dari prestasi atas penghargaan karyanya. Film “Marlina si Pembunuh Dalam Empat Babak” sangat memungkinkan bila dilakukan penelitian lagi, karena memuat beberapa aspek yang menyatu dalam cerita seperti nilai-nilai budaya, dan permasalahan gender. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti film “Marlina si Pembunuh Dalam Empat Babak” dari perspektif yang berbeda, misalkan dari nilai-nilai budaya Sumba, dari aspek naratif, sinematografi maupun sudut pandang laki-laki sebagai penganut sistem patriarki.

DAFTAR SUMBER RUJUKAN

A. Daftar Pustaka

- Arivia, Gadis. *Filsafat Berperspektif Feminis*, Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan. 2002.
- Ardianto, Elvinaro. 2004. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: SimbiosisRektama Media.
- Boggs, Joseph. 1992. *M. The Art OfWatchingFilms*, United States ofAmerica:LibraryofCongressCataloging In Publication Data.
- Budiman, Arief. 2000. *Pembagian kerja secara seksual*. Jakarta: Gramedia
- Brodwell, David, 2001. Thompson. *Film Art An Introduction*. New York: McGraw Hill. Education, 2014.
- Danesi, Marcell. 2010. *Pesan Tanda dan Makna, Yogyakarta : Jelasutra*.
- Eriyanto, 2013. *Analisis Naratif: Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Jakarta: Kencana,
- Fakih, Mansour. 2008. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: INSISTPress hal.99-100
- Fiske, John. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Edisi Ketiga, Terj. Hapsari Dwiningtyas. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Freud, S. 1920, *A General IntroductiontoPsychoanalysis*, Boni andLiveright, New York.
- Haryatmoko. 2016. *CriticalDiscourseAnalysis*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Harymawan. 1998. *RMA Dramaturgi*. Bandung : CV ROSDA,
- Hall,Stuart.1997.*RepresentationCulturalRepresentationsAndSignifyingPractice*. The Open University: Sage Publication. Ltd. P.15

- M.Boggs, Joseph. 1992. *Cara Menilai Sebuah Film*. Jakarta: Yayasan Citra.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:Penerbit PT Remaja RosdakaryaOffset,
- Pinem, Saroba. 2009. *Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi*. Jakarta: Trans Media.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homeroan Pustaka.
- Sastryani, S. 2007. *Glosarium, Seks dan Gender*. Yogyakarta: CarasuatiBooks
- Soedarsono, RM. 2003. *Seni Pertunjukan dalam Perspektif Sosial dan Ekonomi*. Yogyakarta: Gajah Mada UniversityPress.
- Soelarto, Bambang. 1977. *Pustaka Budaya Sumba Jilid 1*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Ditjen Kebudayaan Departemen P&K Republik Indonesia.
- Soelarto, Bambang. 1979. *Pustaka Budaya Sumba Jilid 2*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Ditjen Kebudayaan Departemen P&K Republik Indonesia.
- Soelarto, Bambang. 1979. *Pustaka Budaya Sumba Jilid 3*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Ditjen Kebudayaan Departemen P&K Republik Indonesia
- Sugihastuti dan Suharto. 2010. *Kritik Sastra Feminis, Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tong, Rosmerie. 1998. *FeministThought*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Widianto, Agnes. 2005. *Hukum Berkeadilan Gender*. Jakarta: Kompas.
- Segall, Lynne. 2002. ChapterFour: *Sexualities. IdentityandDifferenceeditedby Kathryn Woodard*.

B. Jurnal

- Cons, Tri Handoko. 2005. *Maskulinitas Perempuan Dalam Iklan Dalam Hubungannya dengan Citra Sosial Perempuan Ditinjau dari Perspektif Gender*. Jurnal —Nirmana Vol. 7 No.1 (85-98)
- Munthi, Neni. 2017. *Perlawanan Perempuan Batak Terhadap Budaya Patriarki Dalam Film Tiga Nafas Likas (Analisis Naratif)*. Skripsi S-1, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Retno Daru Dewi G. S. Putri. 2018. *Penolakan Konsep Ketubuhan Patriarkis Di Dalam Proses Menjadi Perempuan Melalui Pemikiran Merleau-Ponty Dan Simone De Beauvoir*. Jurnal Filsafat, Vol. 28, No. 2 Agustus 2018
- Tri Handoko Cons. 2005. *Maskulinitas Perempuan Dalam Iklan Dalam Hubungannya dengan Citra Sosial Perempuan Ditinjau dari Perspektif Gender*. Jurnal —Nirmana Vol. 7 No.1 (85-98)
- Here, Z. (2017). *Perempuan dan Rumah Adat: Studi tentang Posisi dan Peran Perempuan dalam Perspektif Rumah Adat Sumba di Suku Loli, Kampung Tarung, Kabupaten Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur*

C. Pustaka Laman

Kekuatan Perempuan Bernama Marlina dalam Budaya Patriarki
<https://entertainment.kompas.com/read/2017/05/28/150000310/kekuatan.perempuan.bernama.marlina.dalam.budaya.patriarki>. (diakses 8:32 12 oktober 2018)

Eric Sasono, Marlina perempuan itu bukan seorang pembunuh biasa
<https://www.bbc.com/indonesia/majalah-42007519>. (diakses Kamis, 21 September 2018/ 20.47)

Marlina the Murderer in Four Acts
<https://www.imdb.com/title/tt5923026/> (diakses Kamis, 21 September 2018/ 20.53)

Film 'Marlina' Wakil Indonesia di Oscar 2019
<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20180918181351-220-331202/film-marlina-wakili-indonesia-di-oscar-2019> (Diakses Kamis, 21 September 2018/ 21.23)

Di Balik Layar: Mendandani Marlina – Cinesurya
<https://www.youtube.com/watch?v=73EahtdCoT8> (Diakses Kamis, 21 September 2018/ 01.17)

Di Balik Layar: Memikirkan Marlina – Cinesurya
https://www.youtube.com/watch?v=wZGDg7PMZ_0 (Diakses Kamis, 21 September 2018/ 01.17)

Di Balik Layar: Memerankan Marlina - Cinesurya
<https://www.youtube.com/watch?v=bvgAm7lp1FU&t=8s> (Diakses Kamis, 21 September 2018/ 01.17)

Di Balik Layar: Membingkai Marlina – Cinesurya
<https://www.youtube.com/watch?v=TPVJH9mDKQE&t=18s> (Diakses Kamis, 21 September 2018/ 01.23)

Di Balik Layar: Menyuarakan Marlina – Cinesurya
<https://www.youtube.com/watch?v=wYiQVa-5Zb4&t=5s>
 (Diakses Kamis, 21 September 2018/ 01.57)

Di Balik Layar: Marlina di bioskop – Cinesurya
<https://www.youtube.com/watch?v=z3tVGRscJQA>
 (Diakses Kamis, 21 September 2018/ 02.09)

What's On: Marlina Si Pembunuh dalam Empat Babak Masuk Nominasi

Oscar 2019!<https://www.youtube.com/watch?v=uF7M9yafHmQ>(Diakses
Kamis, 21 September 2018/ 01.36)

Manuel Alberto Maia

<https://cinemapoetica.com/bertemu-marlina-di-jakarta/>(Diakses Kamis, 01
Januari 2020/ 11.06)

Pakaian Adat Sumba

<https://id.pinterest.com/pin/333759022355963913/>(Diakses Kamis, 7 Mei
2019/ 11.06)

Pakaian Adat Nusa Tenggara Timur Lengkap, Gambar dan Penjelasan

[https://www.senibudayaku.com/2017/10/pakaian-adat-nusa-tenggara-
timur-lengkap.html](https://www.senibudayaku.com/2017/10/pakaian-adat-nusa-tenggara-timur-lengkap.html) (Diakses Kamis, 7 Mei 2019/ 11.09)

Penghargaan Film Marlina Si Pembunuh Dalam Empat

Babak<https://www.imdb.com/title/tt5923026/>(Diakses Kamis, 21
September 2018/ 20.53)

Profil Mouly Surya

<https://www.imdb.com/title/tt5923026/> (Diakses Kamis, 21 September
2018/ 20.53)